

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri”, diperoleh kesimpulan mengenai:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan penyusunan modul ajar oleh para pendidik sebelum memulai proses pembelajaran. Modul ajar tersebut mencakup berbagai komponen penting seperti identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi, serta lampiran-lampiran yang mendukung. Dalam kegiatan pembelajaran, prosesnya terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik memulai dengan memberi salam, membaca doa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik, serta memberikan motivasi dan apersepsi. Selanjutnya, pada kegiatan inti, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi dengan metode yang sesuai, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Kegiatan penutup yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan, pemberian tugas, serta motivasi penutup yang disertai doa. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui asesmen awal, formatif, dan

sumatif.

2. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri diantaranya adalah penurunan kinerja pada pendidik yang sudah lanjut usia, ketergantungan peserta didik terhadap pendidik dalam mencari sumber belajar, beban administrasi yang tinggi, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurang variatifnya metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, masih ada pendidik yang belum mampu menguasai teknologi dengan baik karena keterbatasan pengetahuan atau kemampuan dalam bidang tersebut.
3. Upaya untuk Mengatasi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri diantaranya adalah peningkatan koordinasi antar pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pengembangan metode serta media pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif, serta evaluasi terhadap perangkat dan praktik pembelajaran. Selain itu, pelatihan dan *workshop* rutin diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pendidik, khususnya dalam penggunaan media dan teknologi pembelajaran. Tak kalah penting, evaluasi secara berkala oleh tim kurikulum melalui rapat evaluasi bulanan juga menjadi langkah strategis dalam memastikan pembelajaran berjalan selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri” maka peneliti memberikan saran sebagai

berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Kediri

Diharapkan agar selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan pendidik khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri dengan selalu mengadakan pelatihan untuk pendidik tentang Kurikulum Merdeka dengan tujuan meningkatkan kemampuan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.

2. Pendidik

Diharapkan agar bisa meningkatkan kembali pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, dan pendidik perlu membuat pembelajaran yang menyenangkan dan juga lebih meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Tetap memperhatikan sikap, perilaku dan kondisi peserta didik.

3. Peserta Didik

Diharapkan lebih semangat lagi dalam belajar dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan hendaknya aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan pendidik dan lebih percaya diri dan berani lagi dalam menyampaikan pendapat.

4. Orang tua

Diharapkan agar memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak saat berada di rumah. Memberikan motivasi agar anak semangat mengikuti pembelajaran di sekolah. Karena kepribadian anak sangat besar

pengaruhnya dari hasil didikan orang tua dan lingkungan diluar sekolah.

5. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat dikembangkan pada sekolah yang berbeda agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan efektif.

Bisa untuk bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.